

Komparasi Metode EUCS dan TAM Dalam Analisis dan Implementasi Sistem E-commerce

Muhamad Abdul Anas, Ananto Tri Sasongko, Retno Purwani Setyaningrum*

¹²³ Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

Email: ¹mabdulanas9@mhs.pelitabangsa.ac.id, ²ananto@pelitabangsa.ac.id, ³retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id

(* : mabdulanas9@mhs.pelitabangsa.ac.id)

Abstrak- Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna sistem e-commerce SMK Bina Patriot. Kurangnya evaluasi komprehensif terhadap sistem yang diterapkan, terutama terkait dengan kebahagiaan pengguna dan penerimaan teknologi, merupakan perhatian utama yang disoroti oleh penelitian ini. User Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah dua metodologi yang digunakan. Dalam mengukur kepuasan pengguna, EUCS menggunakan lima kriteria: konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Di sisi lain, TAM menggunakan persepsi pengguna tentang utilitas yang dirasakan untuk menentukan penerimaan teknologi. Data dikumpulkan melalui survei yang dikirimkan kepada siswa melalui sistem. Temuan penelitian ini mendukung reliabilitas EUCS (0,854) dan TAM (0,865), menunjukkan bahwa instrumen ini dapat dipercaya. Tingkat kepuasan yang sangat tinggi ditunjukkan oleh hasil analisis deskriptif, yang menunjukkan skor EUCS rata-rata 4,16 dan skor TAM 4,22. Dalam studi terhadap kedua variabel tersebut ditemukan hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara statistik sebesar 0,805. Menurut studi regresi, persepsi pengguna terhadap kegunaan produk dipengaruhi secara positif oleh kemudahan penggunaannya. Studi ini menggunakan pendekatan perbandingan terhadap dua model, yang berkontribusi pada evaluasi sistem e-commerce berbasis pendidikan.

Kata Kunci: EUCS, TAM, E-commerce, Kepuasan Pengguna, Penerimaan Teknologi.

Abstract- The purpose of this research is to analyse and contrast the SMK Bina Patriot e-commerce system's acceptance and satisfaction levels among its users. The absence of comprehensive evaluation of the deployed system, especially with regard to user happiness and technological acceptability, is the primary concern highlighted by this research. User Acceptance Model (TAM) and End User Computing Satisfaction (EUCS) are two of the methodologies that are utilised. When it comes to measuring user satisfaction, EUCS uses five criteria: content, accuracy, format, convenience of use, and timeliness. On the other hand, TAM uses user perceptions of perceived utility to determine technological acceptance. The data was gathered by means of surveys that were sent out to the students through the system. This study's findings support the reliability of EUCS (0.854) and TAM (0.865), suggesting that these instruments are trustworthy. An extremely high level of satisfaction was shown by the descriptive analysis results, which showed an average EUCS score of 4.16 and a TAM score of 4.22. A very strong and statistically significant connection of 0.805 was found in the study of the two variables. According to regression study, users' perceptions of the product's utility are positively impacted by how easy it is to use. This study uses a comparison approach to the two models, which contributes to the evaluation of education-based e-commerce systems.

Keywords: EUCS, TAM, E-commerce, User Satisfaction, Technology Adoption.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi saat ini, SMK Bina Patriot berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan sistem pelatihan *e-commerce* sebagai sarana pengembangan kompetensi siswa di bidang kewirausahaan digital[1]. Namun, dalam implementasinya masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas sistem tersebut, seperti kesulitan siswa dalam memahami penggunaan platform secara optimal, akses internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat komputer, serta kurangnya pendampingan dari guru[2]. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa sistem yang digunakan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari sisi kemudahan penggunaan maupun tingkat kepuasan, sehingga perlu dilakukan evaluasi sistem secara komprehensif untuk mengetahui tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna sebagai dasar dalam pengembangan sistem yang lebih optimal.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kepuasan siswa terhadap sistem e-commerce adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Model EUCS dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh dengan lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, dan *ease of use*. Dimensi *content* menilai kesesuaian informasi yang disajikan, *accuracy* menilai tingkat keakuratan informasi, *format* menilai kejelasan penyajian informasi, *timeliness* menilai ketepatan waktu informasi yang diberikan, dan *ease of use* menilai kemudahan penggunaan sistem [3][4]. Melalui lima dimensi tersebut, EUCS mampu memberikan gambaran komprehensif terkait tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem e-commerce.

Selain mengevaluasi kepuasan pengguna, sangat penting untuk memahami seberapa baik pengguna menerima teknologi. Untuk itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka teori untuk menerangkan perilaku pengguna dalam menerima dan memanfaatkan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dan mencakup beberapa variabel utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATT), dan *Behavioral Intention* (BI)[5][6]. Variabel PU menjelaskan seberapa besar keyakinan pengguna bahwa sistem

memberikan keuntungan, sedangkan PEOU menunjukkan sejauh mana sistem mudah digunakan. Kedua variabel ini mempengaruhi sikap pengguna (ATT) terhadap pemanfaatan teknologi, yang kemudian berpengaruh pada niat untuk menggunakan (BI). Model TAM sering diterapkan dalam penelitian sistem informasi, khususnya di sektor pendidikan, karena mampu menjelaskan hubungan antara persepsi, sikap, dan tindakan pengguna terhadap teknologi [7].

Berdasarkan kajian literatur, metode EUCS dan TAM banyak digunakan dalam evaluasi sistem informasi pada berbagai bidang. Penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Helena [8] menggunakan metode TAM dan EUCS untuk menganalisis kepuasan pengguna aplikasi Traveloka, dengan hasil bahwa kedua metode mampu digunakan dalam mengukur kepuasan serta penerimaan pengguna terhadap sistem. Penelitian lain oleh Handayani dkk. [9] juga menerapkan metode EUCS dan TAM pada website pemerintahan dan menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, Rozan dkk. [7] menggunakan metode TAM untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi *e-commerce* dan memperoleh hasil bahwa persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan teknologi. Penelitian Angrayni dan Panjaitan [10] menerapkan metode EUCS pada sistem *e-learning* dan menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna. Penelitian sebelumnya [11] juga menunjukkan bahwa metode EUCS dan TAM dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem pendidikan berbasis digital secara efektif. Meskipun berbagai penelitian tersebut telah menerapkan metode EUCS dan TAM dalam evaluasi sistem informasi, sebagian besar penelitian masih menggunakan kedua metode tersebut secara terpisah atau hanya berfokus pada salah satu metode, yaitu kepuasan pengguna dan penerimaan teknologi. Selain itu, penelitian yang membandingkan kedua metode tersebut secara bersamaan pada sistem *e-commerce* di lingkungan sekolah menengah kejuruan masih relatif terbatas, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi kewirausahaan digital. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian terkait penerapan metode EUCS dan TAM secara bersamaan dalam mengevaluasi sistem pelatihan digital [12].

Padaahal, sistem *e-commerce* memerlukan penilaian dari dua sudut pandang, yaitu kualitas sistem yang diukur menggunakan metode EUCS dan tingkat penerimaan teknologi yang dianalisis menggunakan metode TAM [13][14]. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis serta membandingkan efektivitas metode EUCS dan TAM dalam mengevaluasi sistem *e-commerce* di SMK Bina Patriot sehingga dapat diperoleh hasil evaluasi yang lebih menyeluruh terkait kepuasan pengguna dan penerimaan teknologi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini dirancang dengan terstruktur untuk menilai sistem *e-commerce* di SMK Bina Patriot dengan memanfaatkan pendekatan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dipilih dalam penelitian ini karena keduanya banyak digunakan dalam evaluasi sistem informasi dari sudut pandang kepuasan pengguna serta penerimaan teknologi. Metode EUCS dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem melalui lima dimensi utama, yaitu *content, accuracy, format, timeliness, dan ease of use* [8]. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna berdasarkan pengalaman penggunaan sistem secara langsung. Sementara itu, metode *Technology Acceptance Model* (TAM) diperkenalkan oleh Davis untuk menjelaskan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. TAM memiliki beberapa variabel utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention* (BI) [5]. Model ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengguna dalam menerima dan memanfaatkan suatu teknologi berdasarkan persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan sistem. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode EUCS dan TAM telah sering digunakan untuk menilai sistem informasi di bidang pendidikan, *e-commerce*, dan layanan digital. Metode ini dapat memberikan informasi tentang kualitas sistem, tingkat kepuasan pengguna, dan bagaimana pengguna beradaptasi dengan teknologi [6][13][8][10]. Karena itu, penelitian ini menggunakan kedua metode tersebut untuk mendapatkan hasil evaluasi sistem *e-commerce* yang lebih lengkap. Dengan cara ini, kita dapat mengetahui seberapa puas pengguna dan seberapa baik teknologi diterima dalam sistem yang diterapkan di SMK Bina Patriot.

Tahap berikutnya adalah mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner kepada siswa yang menggunakan sistem. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan metode EUCS dan TAM melalui pengujian validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, korelasi, serta analisis regresi. Selanjutnya, dilakukan analisis perbandingan untuk melihat hasil dari kedua metode dalam menilai seberapa efektif sistem tersebut. Dari sini, kita bisa mendapatkan kesimpulan dan saran untuk perbaikan. Seluruh proses penelitian ditampilkan pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1, langkah-langkah dalam penelitian dimulai dengan menemukan masalah, mencari informasi dari berbagai sumber, membuat alat untuk penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, dan akhirnya menarik kesimpulan.



Gambar 1. Tahap Penelitian Evaluasi Sistem E-commerce Menggunakan EUCS dan TAM

2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) di SMK Bina Patriot, yang telah menggunakan sistem e-commerce sebagai media pembelajaran. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

2.3 Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem e-commerce[10]. Metode ini terdiri dari lima variabel utama dan indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Variabel dan indikator model EUCS

No	Variabel	Indikator
1	Content	Kesesuaian dan kelengkapan dalam sistem
2	Accuracy	Keakuratan data yang disajikan
3	Format	Kejelasan tampilan dan kemudahan membaca informasi
4	Timeliness	Ketepatan waktu penyajian informasi
5	Ease of use	Kemudahan dalam mempergunakan sistem

2.4 Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem e-commerce[15]. Variabel dan indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Variabel dan indikator model TAM

No	Variabel	Indikator
1	Perceived Usefulness	Manfaat sistem dalam meningkatkan efektivitas belajar
2	Perceived Ease of Use	Kemudahan dalam menjalankan sistem pelatihan
3	Attitude Toward Using	Pandangan baik terhadap penerapan sistem
4	Behavioral Intention	Keinginan yang konsisten untuk memanfaatkan sistem

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara berurutan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap pertama, dilakukan uji validitas untuk menilai seberapa layak instrumen penelitian tersebut.

1. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (1)$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi (r hitung)

X : Skor item pertanyaan

Y : Skor total variabel

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai **r hitung** > **r tabel**, maka item pertanyaan dinyatakan **valid**.
- Jika nilai **r hitung** ≤ **r tabel**, maka item pertanyaan dinyatakan **tidak valid**

2. Selanjutnya dilakukan **uji reliabilitas** untuk mengetahui konsistensi instrumen menggunakan metode Cronbach Alpha dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k : Jumlah item pernyataan

σ_i^2 : Varians masing-masing item

σ_t^2 : Varians total skor

Kriteria pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai **Cronbach's Alpha** ≥ **0,70**, maka instrumen penelitian dinyatakan **reliabel**.
- Jika nilai **Cronbach's Alpha** < **0,70**, maka instrumen penelitian dinyatakan **tidak reliabel**.

3. Setelah itu dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Kemudian dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara kepuasan pengguna dan penerimaan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson untuk menghubungkan skor item dengan skor total variabel. Nilai r yang dihitung kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), yang ditentukan oleh jumlah responden.

Tabel 3. Uji Validitas EUCS

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Hasil
Content1	0,592	0,254	0,000	Valid
Content2	0,463	0,254	0,000	Valid
Content3	0,511	0,254	0,000	Valid
Accuracy1	0,578	0,254	0,000	Valid
Accuracy2	0,609	0,254	0,000	Valid
Format1	0,659	0,254	0,000	Valid
Format2	0,709	0,254	0,000	Valid
T1	0,621	0,254	0,000	Valid
T2	0,613	0,254	0,000	Valid
E1	0,508	0,254	0,000	Valid
E2	0,706	0,254	0,000	Valid
E3	0,612	0,254	0,000	Valid

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3. Semua item dalam variabel EUCS telah dinyatakan valid, karena nilai r yang dihitung lebih tinggi dari nilai r tabel (0,254) dan tingkat signifikansinya lebih rendah dari 0,05. Instrumen penelitian ini untuk variabel EUCS telah memenuhi persyaratan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas TAM

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Hasil
PU1	0,549	0,254	0,000	Valid
PU2	0,649	0,254	0,000	Valid
PU3	0,677	0,254	0,000	Valid
PEOU1	0,601	0,254	0,000	Valid
PEOU2	0,693	0,254	0,000	Valid
PEOU3	0,627	0,254	0,000	Valid
ATU1	0,701	0,254	0,000	Valid
ATU2	0,608	0,254	0,000	Valid
BI1	0,593	0,254	0,000	Valid
BI2	0,621	0,254	0,000	Valid

Tabel 4 menampilkan hasil uji validitas, yang menunjukkan bahwa semua item dalam variabel TAM valid. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai r estimasinya lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Oleh karena itu, instrumen variabel TAM yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan keandalan instrumen penelitian dinilai menggunakan teknik Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan.

Reliability Statistics EUCS		Reliability Statistics TAM	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,854	12	0,865	10

Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas EUCS dan TAM

Berdasarkan gambar 2 hasil uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EUCS memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,854 dan variabel TAM memiliki nilai sebesar 0,865, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

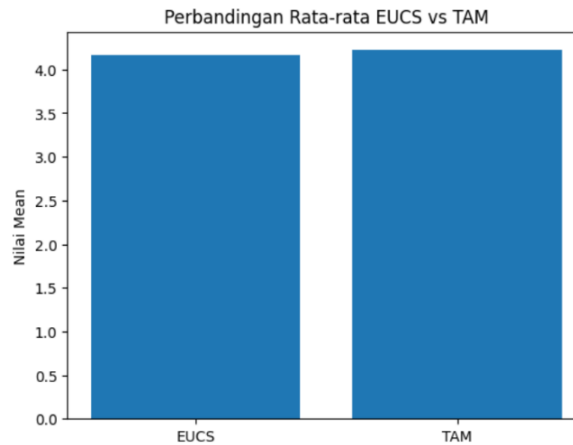
3.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem e-commerce berdasarkan nilai rata-rata (mean)

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Kategori
EUCS	4,16	Tinggi
TAM	4,22	Tinggi

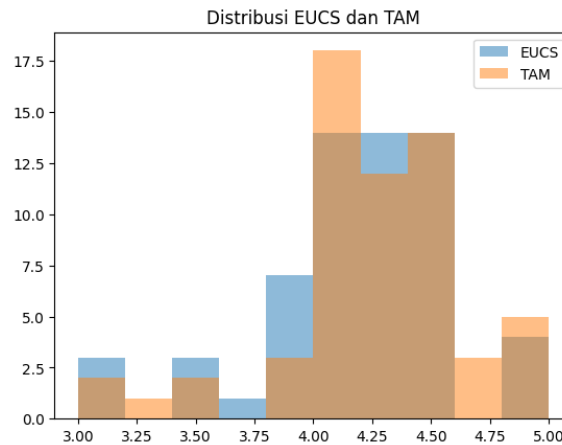
Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa TAM lebih tinggi daripada EUCS, yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan teknologi lebih tinggi daripada tingkat kepuasan pengguna.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Rata-rata EUCS dan TAM

Berdasarkan gambar 3 di atas, Variabel EUCS memiliki nilai rata-rata 4,16 dan variabel TAM memiliki nilai rata-rata 4,22. Kedua metrik tersebut berada di atas rata-rata, menunjukkan bahwa pelanggan senang dan memanfaatkan platform e-commerce dengan baik.

Selain itu, adopsi teknologi oleh pengguna lebih menonjol daripada tingkat kebahagiaan mereka, seperti yang ditunjukkan oleh nilai TAM yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan EUCS. Pengguna didorong untuk menggunakan dan mendapatkan manfaat dari sistem karena mudah digunakan.



Gambar 4. Grafik Nilai Distribusi EUCS dan Tam

Berdasarkan gambar 4 di atas, distribusi EUCS dan TAM didominasi oleh rentang nilai 4–5, yang menunjukkan bahwa sejumlah besar responden memberikan penilaian tinggi. Selain itu, distribusi TAM sedikit lebih tinggi daripada EUCS, yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan teknologi lebih tinggi daripada kepuasan pengguna.

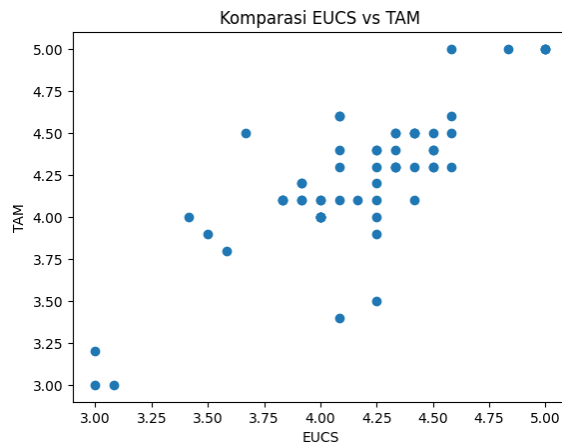
3.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk memahami keterkaitan antara variabel EUCS dan TAM dengan menggunakan metode Pearson.

		EUCS	TAM
EUCS	Pearson Correlation	1	,805**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
TAM	Pearson Correlation	,805**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

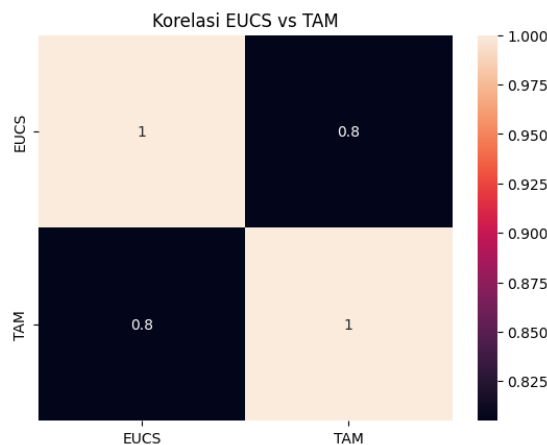
Gambar 5. Hasil Uji Analisis Korelasi

Berdasarkan gambar 5 hasil analisis korelasi Pearson, korelasi antara variabel EUCS dan TAM sebesar sekitar 0,805, dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan teknologi dan penerimaan terhadap teknologi. Oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya kepuasan pengguna, tingkat penerimaan terhadap sistem e-commerce juga meningkat.



Gambar 6. Scatter Plot Hubungan EUCS dan Tam

Berdasarkan gambar 6 grafik di atas, terlihat jelas bahwa titik-titik data membentuk pola yang secara bertahap meningkat dari bawah ke atas. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel EUCS dan TAM. Dengan kata lain, jika tingkat kepuasan pengguna (EUCS) meningkat, maka tingkat penerimaan teknologi (TAM) pun ikut meningkat. Selain itu, hasil uji korelasi menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kedua variabel tersebut.



Gambar 7. Visualisasi Korelasi EUCS dan TAM

Berdasarkan gambar 7 di atas, terlihat jelas bahwa koefisien korelasi antara variabel EUCS dan TAM sekitar 0,8, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif. Nilai diagonal sebesar 1 menunjukkan adanya korelasi antara variabel tersebut dengan dirinya sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi dan adopsi teknologi. Dengan kata lain, peningkatan kepuasan pengguna dapat dicapai dengan meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem e-commerce.

3.5 Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) sama-sama memberikan hasil yang baik dalam mengevaluasi sistem e-commerce. Skor rata-rata EUCS sebesar 4,16 dan skor TAM sebesar 4,22 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Namun, skor TAM yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa tingkat adopsi teknologi lebih dominan daripada tingkat kepuasan pengguna [16][17].s

Perbedaan ini muncul karena EUCS berfokus pada kepuasan pengguna terhadap kualitas sistem, seperti *content, accuracy, format, timeliness, dan ease of use* [18], sedangkan TAM lebih memperhatikan adopsi teknologi melalui persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan. Dengan demikian, TAM dapat menunjukkan kecenderungan pengguna untuk menerima dan memanfaatkan sistem secara lebih komprehensif [19][20].

Hasil uji korelasi cukup kuat dan signifikan secara statistik, yaitu sekitar 0,805. Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara adopsi teknologi dan penggunaannya. Dengan kata lain, penerimaan sistem berbanding lurus dengan kepuasan pengguna. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kegunaan yang dirasakan dipengaruhi secara positif oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan. Ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan suatu sistem dapat memengaruhi seberapa berharga sistem tersebut menurut penggunaannya.

Sebagai perbandingan, metode TAM lebih dominan dalam mengevaluasi sistem e-commerce, sedangkan EUCS lebih efektif dalam meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penggunaan kedua metode secara bersamaan dapat menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat digunakan untuk menilai toko online SMK Bina Patriot, rata-rata EUCS sebesar 4,16 dan TAM sebesar 4,22 menunjukkan kinerja yang kuat. Dengan nilai estimasi 0,805, hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara penggunaan teknologi dan pemanfaatannya. Ini berarti bahwa sistem menjadi lebih banyak digunakan dengan peningkatan pemanfaatan pengguna. Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan produk memiliki efek positif pada estimasi utilitasnya, menunjukkan bahwa fitur ini sangat penting untuk memaksimalkan kepuasan pengguna. Secara perbandingan, metode TAM lebih dominan dalam evaluasi sistem, sedangkan metode EUCS lebih efektif dalam meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penggabungan kedua metode tersebut menghasilkan hasil evaluasi yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- [1] H. V. Azzahra and J. Hatammimi, "Pengaruh penggunaan E-commerce Shopee Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Telkom University," vol. 11, no. 5, pp. 4923–4931, 2024.
- [2] M. Ramadhan, "The Effectiveness Of Use Of E-Learning In Entrepreneurship Courses In Private Vocational School, Pematangsiantar City Preparation," *RIGGS J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2023, doi: 10.31004/riggs.v1i2.13.
- [3] R. Asasunnaja, "Analisis Kepuasan Pengguna E-Commerce Shopee Menggunakan Model End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Inform. dan Teknol. Komput. (J-ICOM)*, vol. 6, no. 1, pp. 38–44, 2025, doi: 10.55377/j-icom.v6i1.11056.
- [4] I. A. Febriyanti, L. F. Marini, and L. Y. Baisa, "Effect of Bluebox E-commerce Service Quality on User Satisfaction Using Tebqual 4.0 and End User Computing Satisfaction (EUCS) methods," *Eduvest - J. Univers. Stud.*, vol. 4, no. 12, pp. 11303–11319, 2024, doi: 10.59188/eduvest.v4i12.50037.
- [5] L. Sharma, N. Kaushik, M. Maggon, and B. Sivathanu, "Cognitive and cultural factors in metaverse acceptance: A TAM-based meta-analysis," *Acta Psychol. (Amst)*, vol. 254, no. February, p. 104855, 2025, doi: 10.1016/j.actpsy.2025.104855.
- [6] K. Minan, "Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 181–187, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1118.
- [7] M. Afrian Rozan, P. Dellia, C. Angel Puspita, and R. Aqil Zakariya, "Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications Analysis of User Satisfaction with The Implementation of The Shopee Application Using the TAM Method," vol. 3, no. 3, pp. 2808–4519, 2024, [Online]. Available: <https://ioinformatic.org/>
- [8] D. Novita and F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS) Analysis Of User Satisfaction Of The Traveloka Application Using The Technology Acceptance Model (TAM) And The En," *Jtsi*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, 2021.
- [9] L. Handayani, K. Imtihan, and H. Asyari, "Analyzing User Satisfaction with Government Websites Through the EUCS and TAM Models," *Jambura J. Electr. ...*, vol. 7, pp. 167–176, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjee/article/view/31359%0Ahttps://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjee/article/viewFile/31359/11200>
- [10] C. Angrayni and E. S. Panjaitan, "Evaluating User Interfaces in E-Learning Satisfaction Using EUCS Method," *Brill. Res. Artif. Intell.*, vol. 5, no. 1, pp. 343–354, 2025, doi: 10.47709/brilliance.v5i1.6302.
- [11] S. Engineering, "Analysis of Factors Affecting User Satisfaction on SinegesJuara Application Using TAM and EUCS Case Study SMAN 1 Gegesik," vol. 6, no. 1, pp. 42–51, 2024.
- [12] R. Sulistyowati, T. Sudarwanto, and D. Y. Rakhmawati, "Pelatihan Program Digital Marketing dan E-Commerce Sebagai Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif (Studi : Siswa SMA Double Track di Malang)," *Madaniya*, vol. 4, no. 4, pp. 1834–1843, 2023.
- [13] J. R. Tumiwa and O. D. M. Tuegeh, "Adoption of E-Commerce Technology Among Young Agro-Entrepreneurs in Coastal Manado: An Analysis Using the Technology Acceptance Model (TAM)," *Appl. Agroecotechnology J.*, vol. 6, no. 1, pp. 95–109, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/samrat-agrotek>
- [14] R. Prabawanti and D. J. C. Sihombing, "Analysis of Factors Affecting User Satisfaction of E-Commerce Applications Using

- End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method,” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 5, no. 1, pp. 324–332, 2023, doi: 10.51519/journalisi.v5i1.437.
- [15] M. Fadhiel Alie, “Pengembangan Model Penerimaan Website eCommerce pada Pelaku UMKM berbasis Teori Penerimaan Teknologi,” *JUPITER J. Penelit. Ilmu Dan Teknol. Komput.*, vol. Vol. 15 No, no. Vol. 15 No. 2 (2023): Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer (JUPITER), pp. 939–950, 2023.
- [16] J. Iskandar, F. Rozi, C. P. Kusumaningtyas, and V. Panggayuh, “Analisis penerimaan sistem informasi,” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 9, no. 4, pp. 2485–2498, 2024, [Online]. Available: https://digilib.uin-suka.ac.id/view/creators/Atin_Istiarni=3ANIM=253A_1420011022=3A=3A.html
- [17] A. Indrayanto, Y. E. Restianto, D. Iskandar, and E. Ruly, “Evaluation of E-Commerce Organic Coconut Sugar : Technology Acceptance Model (TAM) and End-User Computing Satisfaction (EUCS) Model,” vol. 25, no. 199, pp. 128–138, 2024, doi: 10.47750/QAS/25.199.14.
- [18] I. Rahmat Maulana and Nilo Legowo, “Factor Affecting User Satisfaction of Property Management Helpdesk Mobile Application Using End User Computing Satisfaction (EUCS) Modification Model,” *Int. J. Adv. Data Inf. Syst.*, vol. 6, no. 1, pp. 119–134, 2025, doi: 10.59395/ijadis.v6i1.1370.
- [19] H. Saleh, P. Purnamawati, A. Arfandi, A. S. Miru, and A. M. Mappalotteng, “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Smk Negeri 1 Kolaka Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam),” *UNM J. Technol. Vocat.*, vol. 7, no. 2, p. 171, 2023, doi: 10.26858/ujtv.v7i2.46111.
- [20] T. P. Yoga, U. Sari, D. Tanjung, and N. Alamsyah, “Analysis of E-learning user Acceptance using the Technology Acceptance Model (TAM) and end-User Computing Satisfaction (EUCS),” vol. 2, no. 8, pp. 1873–1892, 2023.